

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Dari temuan serta analisis peneliti, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa manajemen yang dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Pasaman sudah berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari pelaksanaan variabel-variabel fungsi manajemen dalam manajemen program P2BN tidak mengalami permasalahan berarti. Meski pada variabel pengorganisasian terjadi sedikit permasalahan dalam hal sumber daya manusia. Ada beberapa hal yang menjadikan program P2BN berhasil :

1. Perencanaan dalam manajemen Program P2BN sudah dilakukan dengan baik oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat. Berdasarkan tiga indikator perencanaan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat telah memiliki tujuan yang jelas, melakukan identifikasi terhadap hambatan ataupun kendala dalam pelaksanaan program.
2. Dalam pengorganisasian peneliti menemukan adanya pembagian kerja yaitu adanya tiga tim yang mempermudah dalam pelaksanaan program P2BN, akan tetapi pada indikator komponen-komponen Pengorganisasian peneliti menemukan masalah dimana Dinas Pemberdayaan masyarakat masih kekurangan personil dalam melaksanakan tugas.

3. Proses penggerakan pada manajemen program P2BN telah dilakukan dengan baik. Proses penggerakan dilakukan yaitu dengan pemberian motivasi, adanya komunikasi yang baik, dan didukung oleh sikap kepemimpinan yang baik dari kepala dinas pemberdayaan selaku ketua pelaksana program P2BN.
4. Pada variable pengawasan, peneliti tidak menemukan permasalahan yang berarti dalam manajemen program P2BN, Dinas Pemberdayaan sudah memiliki standar yang jelas, pengukuran kinerja dan memperbaiki penyimpangan dalam penyimpangan.

Berdasarkan temuan peneliti sesuai variabel diatas, dapat disimpulkan bahwa proses manajemen Program P2BN oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Pasaman sudah baik pada semua variabel manajemen yaitu, perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan dimana pada pelaksanaannya oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat sudah berjalan dengan baik.

